

ABSTRAK**Judul : Metode Pelaksanaan Pekerjaan Core Wall Proyek Pembangunan****Rancang Bangun Susun Umum ST. Tanjung Barat. Nama : Ono Subaryono,****NIM : 41116110019, Nama : Pangestu Giri Winoto, NIM : 41116110148,****Dosen Pembimbing : Acep Hidayat, S.T., M.T., 2019.**

Pembangunan Rumah Susun Umum di lokasi Stasiun Tanjung Barat diperlukan desain inovatif Rusunami yang relevan dengan kondisi aktual Indonesia khususnya di lokasi tersebut. Desain rumah susun yang dimaksud, bukan hanya memenuhi kriteria maupun persyaratan secara teknis konstruksi, namun juga sebagai bangunan yang mempunyai wujud arsitektural yang baik dan sehat (healthy building), sekaligus mencerminkan khasanah arsitektur yang berkembang di Indonesia; secara penataan bangunan diatur secara benar (sesuai peraturan) dan ramah lingkungan; dan secara pengaturan ruang efektif dan efisien. Target pembangunan rumah susun ini adalah masyarakat menengah bawah (MBR) dan masyarakat umum lainnya sebagai alternatif hunian yang lebih efisien. Terdiri dari tiga tower di Stasiun Tanjung Barat akan menampung 1,232 unit hunian dengan lahan seluas 15,244 m² dengan total 29 lantai.

Dalam kerja praktik yang kami lakukan pada proyek Pembangunan Rumah Susun Umum di lokasi Stasiun Tanjung Barat, penyusun melakukan pengamatan tentang metode pelaksanaan pekerjaan Core Wall.

Dalam perkembangannya, cukup banyak cara yang dilakukan untuk menjaga kestabilan bangunan tinggi terutama dalam menahan beban lateral yang berpengaruh sangat besar pada bangunan tinggi. Beberapa sistem yang diperkenalkan untuk menjaga kestabilan bangunan tinggi antara lain struktur core wall. Dalam aplikasi di lapangan, core wall merupakan sistem dinding pendukung linear yang cukup sesuai untuk bangunan tinggi yang kebutuhan fungsi dan utilitasnya tetap. Penulisan menyusun ini bertujuan untuk mengetahui tentang tahapan pelaksanaan pekerjaan core wall, mengetahui metode bekisting yang digunakan dalam melaksanakan pekerjaan core wall. Serta untuk memahami permasalahan dalam pelaksanaan pekerjaan core wall. Dalam pelaksanaannya, ada beberapa tahapan dalam pekerjaan core wall. Diantaranya pekerjaan pengukuran, pekerjaan perancah, pabrikasi besi, pekerjaan bekisting, pemeriksaan bekisting, pengecekan kualitas beton, pengecoran core wall, dan pembongkaran bekisting. Metode bekisting yang digunakan adalah metode climbing formwork. Berdasarkan pelaksanaan tersebut, dapat disimpulkan terdapat kelebihan dan kekurangan. Sehingga dalam pelaksanaan pekerjaan core wall dibutuhkan pengecekan di tiap pekerjaan secara teliti.

Kata kunci : Pembangunan Rancang Bangun Susun Umum, Core Wall